

LAPORAN KINERJA
BALAI PENELITIAN
TANAMAN HIAS
2016



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2017



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi) Tahun 2016 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang ditetapkan. Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban Balithi yang transparan dan akuntabel kepada Publik dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya terhadap pencapaian sasaran strategis Tahun 2016 seperti yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini meliputi perencanaan dan perjanjian kinerja, pelaksanaan kegiatan, serta akuntabilitas dan evaluasi capaian kinerja. Keberhasilan berupa capaian kinerja Tahun 2016 didukung oleh konsistensi dan tanggung jawab pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai instansi pemerintah. Sedangkan kendala atau permasalahan yang ada harus segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan pada masa mendatang. Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan ini, semoga dapat bermanfaat dan dijadikan bahan rujukan untuk perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Segunung, 4 Januari 2017
Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias,

Dr. Ir. Rudy Soehendi, MP.
NIP: 19630109.198903.1.002

DAFTAR ISI

| No. | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| | KATA PENGANTAR | ii |
| | DAFTAR ISI | iii |
| | DAFTAR TABEL | iv |
| | DAFTAR GAMBAR | v |
| | DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| | IKHTISAR EKSEKUTIF | vii |
| I | PENDAHULUAN | 1 |
| II | PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | 5 |
| | 2.1 Perencanaan Strategis | 5 |
| | 2.2 Perjanjian Kinerja | 11 |
| III | AKUNTABILITAS KINERJA | 13 |
| | 3.1 Pengukuran Kinerja | 13 |
| | 3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja | 14 |
| | 3.3 Akuntabilitas Keuangan | 32 |
| IV | PENUTUP | 36 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | 39 |

DAFTAR TABEL

| No. | Judul | Halaman |
|------------|---|----------------|
| 1. | Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan Tahun 2016 | 2 |
| 2. | Sebaran Tenaga Peneliti dan Teknisi Litkayasa berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016 | 3 |
| 3. | Luas dan Penggunaan Lahan di Kebun Percobaan Lingkup Balithi | 4 |
| 4. | Daftar Jenis, Lokasi dan Status Laboratorium Balithi | 4 |
| 5. | Perjanjian Kinerja Balithi Tahun 2016 | 12 |
| 6. | Hasil Pengukuran Kinerja Balithi Tahun 2016 | 14 |
| 7. | Keberhasilan Perjanjian Kinerja tahun sebelumnya | 31 |
| 8. | Daftar PNS Penerima Penghargaan Pegawai Balai Penelitian Tanaman Hias Tahun 2016 | 32 |
| 9. | Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2016 | 33 |
| 10. | Realisasi kegiatan utama Balithi Tahun 2016 | 34 |
| 11. | Capaian PNBP Balithi Tahun 2016 | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| No. | Judul | Halaman |
|-----|--|---------|
| 1. | Varietas krisan potong yang telah didaftarkan ke PVTPP | 15 |
| 2. | Capaian VUB tanaman hias tahun 2012 – 2016 | 16 |
| 3. | Koleksi Zingiberaceae asal Flores | 17 |
| 4. | Capaian SDG tanaman hias tahun 2012 – 2016 | 18 |
| 5. | Kegiatan proses produksi benih sumber | 19 |
| 6. | Capaian produksi benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya tahun 2012 - 2016 | 20 |
| 7. | Capaian produksi benih sumber krisan tahun 2012 – 2016 | 21 |
| 8. | Teknologi perbanyak gerbera secara <i>in vitro</i> | 22 |
| 9. | Capaian teknologi tanaman hias tahun 2012 - 2016 | 23 |
| 10. | Open House Tinovasi Teknologi Tanaman Hias | 24 |
| 11. | Introduksi dan pengembangan kawasan tanaman hias di Wonosobo | 25 |
| 12. | Capaian Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan tanaman hias tahun 2012 – 2016 | 26 |
| 13. | Hari Pangan Sedunia (HPS) di Boyolali | 27 |
| 14. | Capaian diseminasi inovasi hortikultura (pameran mandiri/partisipasi) tahun 2012 – 2016..... | 28 |
| 15. | Penandatanganan MOU kerjasama pengembangan Tanaman Hias | 29 |
| 16. | Capaian kerjasama penelitian tahun 2012 – 2016 | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Judul | Halaman |
|------------|---|----------------|
| 1. | Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias | 40 |
| 2. | Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2016 | 41 |
| 3. | Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tahun 2016 | 42 |
| 4. | Perjanjian Kinerja Tahun 2016 | 44 |
| 5. | Daftar Capaian Kinerja VUB Tanaman Hias Tahun 2016 | 47 |
| 6. | Daftar Teknologi Tanaman Hias Tahun 2016 | 48 |

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balithi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan eselon IIIa di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbang Hortikultura), Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 31/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balithi mempunyai fungsi-fungsi penelitian sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias;
- 2) Pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman hias;
- 3) Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman hias.

Balithi telah merumuskan visi (Renstra 2015 - 2019) sebagai berikut: "Menjadi lembaga penelitian & pengembangan terkemuka untuk menghela terwujudnya industri florikultura nasional yang tangguh, modern dan berdaya saing berbasis bioindustri berkelanjutan".

Misi yang ditetapkan untuk mewujudkan visi ialah sebagai berikut:

1. Menghasilkan, mendesiminasikan, dan merekomendasikan pengembangan teknologi inovatif yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal guna mendukung terwujudnya industri florikultura berkelas dunia,
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya penelitian serta memanfaatkannya secara efisien dan efektif,
3. Menerapkan *corporate management* dalam penata kelolaan penyelenggaraan litbang tanaman hias dengan membangun paradigma *scientific recognition* dan *impact recognition*;
4. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional melalui penguatan LITKAJIBANGLUHRAP dan kerjasama internasional menuju peningkatan kompetensi yang mampu menghasilkan inovasi terobosan, untuk pengembangan bioindustri tanaman hias nasional.

Sesuai dengan visi dan misinya, Balithi diharapkan tidak saja mampu menghasilkan berbagai teknologi strategis berlandaskan IPTEK yang inovatif, tetapi juga dapat mempercepat diseminasi teknologi tersebut kepada pengguna. Sebagai institusi utama dalam penelitian tanaman hias, Balithi telah menghasilkan berbagai inovasi yang diharapkan dapat berkontribusi nyata terhadap perbaikan tiga kondisi kritikal yang saling terkait, yaitu: sistem agribisnis tanaman hias kompetitif, kelestarian agroekosistem, dan peningkatan kesejahteraan kehidupan petani. Dalam menjalankan visi dan misinya, Balithi menetapkan tujuan sebagai berikut: (1) menghasilkan varietas unggul baru (VUB), benih sumber bermutu tinggi, dan teknologi inovatif mendukung industri florikultura yang berdaya saing; (2) mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik tanaman hias; (3) mendiseminasikan dan merekomendasikan pengembangan hasil-hasil penelitian unggulan melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta; (4) meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias; (5) meningkatkan publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK berkelas dunia; dan (6) membangun jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai ialah : (1) Dihasilkannya 90 VUB, 2.324.000 benih sumber bermutu tinggi, dan 35 teknologi produksi, perbenihan dan pengelolaan OPT tanaman hias, dan peningkatan 50% sertifikat HKI dari periode 2015-2019; (2) terkelolanya 250 aksesi baru sumberdaya genetik tanaman hias; (3) meningkatnya penyebaran hasil-hasil penelitian hias unggulan dan rekomendasi pengembangannya minimal 50% dari periode 2015-2019 melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta; (4) meningkatnya kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias minimal 50% dari periode 2015-2019; (5) meningkatnya publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK tanaman hias berkelas dunia minimal 50% dari periode 2015-2019; dan (6) meningkatnya jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional minimal 50% dari periode 2015-2019.

Balithi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, telah melaksanakan sub kegiatan penelitian dan pengembangan di bawah kegiatan di lingkup Puslitbang Hortikultura sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan sumberdaya genetik tanaman hias sebagai bahan perakitan VUB,
- 2) Perakitan VUB berdaya saing, tahan terhadap cekaman lingkungan dan diminati konsumen,
- 3) Penyediaan teknologi produksi benih dan benih sumber bermutu tinggi varietas unggul tanaman hias,
- 4) Penyediaan teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan antisipatif terhadap perubahan iklim,
- 5) Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) utama tanaman hias yang ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal,
- 6) Analisis kelayakan teknologi tanaman hias dan preferensi konsumen,
- 7) Diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias,
- 8) Kerjasama kemitraan pengembangan inovasi tanaman hias,
- 9) Peningkatan kapasitas dan pembinaan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias,
- 10) Peningkatan mutu kinerja unit-unit pelayanan jasa tanaman hias,
- 11) Pengembangan kapasitas teknologi informasi,
- 12) Kemitraan jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional.

Balithi Tahun 2016 telah menghasilkan kinerja yang sangat memuaskan. Hasil pengukuran terhadap 5 sasaran strategis dengan 8 indikator kinerja sarasannya menunjukkan bahwa capaian kinerjanya termasuk kategori keberhasilan di atas atau sama dengan 100% (**sangat berhasil**). Capaian kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan pengukuran terhadap PK Tahun 2016 ialah tercapainya 17 VUB dari target 17 VUB atau 100,00%; tambahan 25 aksesori sumber daya genetik tanaman hias dari target 25 aksesori atau 100,00% dan 1.664 aksesori lama tanaman hias terpelihara secara *in vivo* dari target 1.664 aksesori atau 100,00%; 5.240 planlet benih inti/sumber angrek dan tanaman hias lain dari target 4.700 planlet atau 111,49% dan 440.964 stek benih inti/sumber krisan dari target 440.000 stek atau 100,22%; 7 teknologi tanaman hias dari target 7 teknologi atau 100,00%; 1 diseminasi open house dari target 1 open house atau 100,00%; 4 lokasi Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias dari target 4 lokasi atau 100,00%; 8 pameran (mandiri/partisipasi) Diseminasi Inovasi

Hortikultura dari target 8 pameran atau 100,00%; dan 4 Kerjasama penelitian dari target 4 kerjasama atau 100,00%.

Outcome dari output Tahun 2016 secara umum belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna. VUB tanaman hias yang telah didaftar segera dapat dimanfaatkan pengguna untuk mendukung pengembangan industri florikultura nasional. Sementara itu, koleksi plasma nutfah dapat digunakan oleh peneliti pemulia sebagai tetua persilangan, dan publikasi hasil-hasil penelitian dapat diadopsi oleh seluruh *stake holder*. Informasi Inovasi teknologi budidaya juga tersedia yang dapat di akses melalui website dan leaflet, serta kerjasama dengan mitra, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan daya saing produk florikultura nasional. Benih sumber VUB dapat dipesan ke UPBS dan dikembangkan menjadi benih sebar seluruh sentra produksi di dalam negeri.

Kendala yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program ialah kurangnya peralatan laboratorium seperti alat-alat pendukung dan bahan kegiatan penelitian, seperti kultur jaringan meristem untuk kegiatan meriklon anggrek *Phalaenopsis/Dendrobium*. Selain itu, alat-alat laboratorium hama dan penyakit yang pengadaannya sebelum Tahun 1990 sebagian besar sudah kurang layak pakai untuk kegiatan penelitian.

Upaya Pemecahan masalah yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut: (1) melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar; (2) menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator kinerja dimaksud hendaknya: (a) spesifik dan jelas, (b) dapat diukur secara obyektif, (c) relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan (d) tidak bias.; (3) mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium; (4) meningkatkan pemahaman terhadap Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah bagi setiap pelaksana kegiatan penelitian dan unsur manajemen.

DIPA Balithi tahun 2016 mencakup anggaran sebesar Rp. 25.976.668.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Penyerapan anggaran Tahun 2016 sebesar Rp. 23.822.363.254,00 atau 91,71 %. Realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 9.780.156.654,00 atau sebesar 96,61% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 10.123.060.000,00; belanja barang operasional sebesar Rp. 3.045.423.484,00 atau sebesar 96,71% dari pagu belanja barang operasional sebesar Rp. 3.149.120.000,00; belanja barang non operasional sebesar Rp. 3.723.090.615,00 atau sebesar 97,29% dari pagu belanja barang operasional sebesar Rp. 3.826.875.000,00; dan belanja modal sebesar Rp. 7.273.692.501,00 atau sebesar 81,93% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 8.877.613.000,00.

PNBP Balithi Tahun 2016 sebesar Rp. 229.689.116,00 dari target Rp. 108.965.000,00 atau sebesar 210,79%. Penerimaan tersebut diperoleh dari penerimaan umum sebesar Rp. 28.247.616,00 dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 201.441.500,00.

I. PENDAHULUAN

Balithi sebagai unit pelaksana teknis di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang mempunyai mandat di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hias. Penelitian diutamakan untuk memecahkan berbagai masalah terutama penyediaan varietas unggul untuk substitusi impor, penyediaan benih sumber bermutu tinggi, peningkatan produksi dan produktivitas, pengendalian hama dan penyakit, analisis kelayakan teknologi dan preferensi, dan faktor-faktor lain yang turut menentukan pencapaian sistem produksi yang berkelanjutan. Hingga Tahun 2016 Balithi telah melepas berbagai varietas unggul baru (VUB) tanaman hias, diantaranya 28 varietas unggul Phalaenopsis, 17 varietas unggul Dendrobium, 8 varietas Spathoglottis, 108 varietas Krisan, 18 varietas Anyelir, 11 varietas Lili, 17 varietas Mawar, 24 varietas Gladiol, 1 varietas Sedap malam, 3 varietas Costus, 3 varietas Alpinia, 5 varietas Anthurium dan 9 varietas Gerbera. Sebagian besar varietas tersebut telah diadopsi petani dan pengusaha sebagai komponen utama pengembangan agribisnis tanaman hias di tanah air. Selain varietas unggul, Balithi juga menghasilkan teknologi perbanyakan benih secara *in vitro* dan *in vivo*, teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, teknologi pengendalian OPT utama, produk biopestisida, insektisida nabati dan teknis deteksi cepat penyakit utama. Teknologi tersebut telah didiseminasikan melalui berbagai kegiatan, yaitu gelar teknologi, open house, pameran, seminar, jurnal primer, forum komunikasi penelitian dan melalui sarana informasi lainnya.

Balithi telah melaksanakan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka meningkatkan kapasitas, publisitas dan pengembangan hasil penelitiannya. Kerjasama penelitian di dalam negeri melibatkan Perguruan tinggi, Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Budidaya Tanaman Hias, Dinas Pertanian Propinsi dan Kabupaten/Kota, BB Biogen, BB Pasca Penen, BPTP, PEMDA, Asosiasi, pengusaha swasta dan kelompok tani. Kerjasama penelitian dengan institusi di luar negeri melibatkan SAKATA-Japan. Kerjasama tersebut diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi tenaga SDM, pengembangan teknik, protokol, dan prosedur pemuliaan, perbenihan, budidaya yang efisien dan ramah lingkungan, serta diseminasi hasil-hasil penelitian.

Balithi memiliki tugas pokok sebagai unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hias di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balithi mempunyai fungsi: (1) pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias; (2) pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman hias; (3) pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman hias; (4) pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian tanaman hias; (5) penyiapan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman hias; (6) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 31/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balithi mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman hias, dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi tiga pejabat struktural eselon IVa, yaitu (a) Sub Bagian Tata Usaha, (b) Seksi Pelayanan Teknis dan (c) Seksi Jasa Penelitian, serta (d) Kelompok Peneliti dan Jabatan Fungsional lainnya. Peneliti tergabung dalam tiga kelompok bidang disiplin ilmu, yaitu Kelompok Peneliti Pemuliaan dan Sumberdaya Genetik, Kelompok Peneliti Fisiologi dan Agroekonomi, serta Kelompok Peneliti Hama dan Penyakit. Struktur organisasi Balithi dapat dilihat pada Lampiran 1.

Sebaran PNS Balithi Tahun 2016 berdasarkan golongan dan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1. Jumlah tenaga peneliti lingkup Balithi belum memenuhi *Critical Mass* khususnya proporsi antara tenaga bergelar S3 : S2 : S1 serta distribusi peneliti dalam disiplin ilmu.

Tabel 1. Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan Tahun 2016

| Gol/ Ruang | Tingkat Pendidikan | | | | | | | | | Jumlah |
|---------------|--------------------|----|----|----|----|----|------|------|----|--------|
| | S3 | S2 | S1 | SM | D3 | D2 | SLTA | SLTP | SD | |
| IV | 7 | 7 | 3 | | | | | | | 17 |
| III | 2 | 13 | 16 | 1 | 2 | 1 | 30 | | | 65 |
| II | | | | | | | 41 | 2 | 4 | 47 |
| I | | | | | | | | 1 | | 1 |
| Jumlah | 9 | 20 | 19 | 1 | 2 | 1 | 71 | 3 | 4 | 130 |

Balithi Tahun 2016 memiliki 34 orang tenaga fungsional peneliti dan 36 orang tenaga fungsional teknisi litkayasa. Sebaran tenaga fungsional peneliti dan teknisi litkayasa Balithi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Tenaga Peneliti dan Teknisi Litkayasa berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016

| No. | Jabatan Fungsional | Jumlah | No. | Jabatan Fungsional | Jumlah |
|-----|--------------------|--------|-----|--------------------------------------|--------|
| I. | Peneliti | | II. | Teknisi Litkayasa | |
| 1.1 | Peneliti Utama | 7 | 2.1 | Teknisi Litkayasa Penyelia | 13 |
| 1.2 | Peneliti Madya | 7 | 2.2 | Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan | 5 |
| 1.3 | Peneliti Muda | 8 | 2.3 | Teknisi Litkayasa Pelaksana | 11 |
| 1.4 | Peneliti Pertama | 12 | 2.4 | Teknisi Litkayasa Pemula | 0 |
| 1.5 | Peneliti Non Klas | 0 | 2.5 | Teknisi Litkayasa Non Kelas | 7 |
| | Jumlah | 34 | | Jumlah | 36 |

Balithi telah melaksanakan pembinaan tenaga dengan mengirim tenaga SDM untuk mengikuti pelatihan/magang/*workshop* ke berbagai pelatihan yang diselenggarakan di lingkup Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi di luar Kementerian Pertanian.

Fasilitas yang dimiliki Balithi untuk mendukung tupoksi meliputi kebun percobaan, laboratorium dan sarana prasarana lapangan seperti rumah kaca/rumah plastik/rumah sere, gedung bangunan kantor, kendaraan dinas, dan sarana prasarana pendukung lainnya. Khususnya fasilitas penelitian terkait kebun percobaan dan laboratorium di lingkup Balithi diuraikan sebagai berikut:

Kebun Percobaan (KP) mencakup KP Segunung, KP Cipanas, dan KP Pasarminggu. KP Segunung digunakan untuk kegiatan penelitian hama/penyakit dan fisiologi tanaman, koleksi plasma nutfah dan agro widya wisata; KP Cipanas terutama digunakan untuk kegiatan penelitian Pemuliaan, koleksi plasma nutfah dan tanaman produksi; dan KP Pasarminggu digunakan untuk kegiatan penelitian fisiologi tanaman hias dataran rendah.

Luas total Kebun Percobaan Balithi ialah 18,48 ha dengan porsi pemanfaatan sebagai berikut: bangunan kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula dan emplasemen (22,56%), bangunan rumah

kaca/plastik/sere (12,66%) dan sisanya merupakan lahan kebun percobaan seluas (65,48%) seperti pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Luas dan Penggunaan Lahan di Kebun Percobaan Lingkup Balithi

| No | Kebun Percobaan (KP) | Luas (Ha) | Penggunaan (Ha) | | |
|----|----------------------|-----------|---|-------------------------|-------------|
| | | | Bangunan (kantor, rumah dinas, mess, <i>guest house</i> , laboratorium, aula,) dan Emplasemen | Rumah Kaca/Plastik/Sere | Lahan kebun |
| 1 | Segunung | 10,6 | 2,5 | 1,5 | 6,1 |
| 2 | Cipanas | 7,5 | 1,5 | 0,7 | 5,3 |
| 3 | Pasarminggu | 0,38 | 0,17 | 0,14 | 0,7 |
| | Luas Total | 18,48 | 4,17 | 2,34 | 12,1 |
| | Persentase (%) | 100,00 | 22,56 | 12,66 | 65,48 |

Laboratorium di Segunung berfungsi untuk mendukung kegiatan penelitian hama/penyakit, fisiologi dan kultur jaringan tanaman hias. Laboratorium di Cipanas berfungsi untuk menunjang kegiatan penelitian perbenihan dan kultur jaringan tanaman. Sedangkan laboratorium di Pasarminggu berfungsi untuk menunjang kegiatan pemuliaan dan kultur jaringan khususnya tanaman anggrek (Tabel 4). Sejak tahun 2006 telah dibangun laboratorium UPBS di KP Cipanas yang berfungsi untuk mendukung produksi benih sumber dari varietas-varietas tanaman hias.

Tabel 4. Daftar Jenis, Lokasi dan Status Laboratorium Balithi

| No. | Jenis | Lokasi | Status Akreditasi |
|-----|--|--------------------------------|-------------------|
| 1. | Laboratorium Kultur Jaringan dan Teknologi Benih | Segunung, Cipanas, Pasarminggu | - |
| 2. | Laboratorium Mikologi/Bakteriologi/Entomologi | Segunung | - |
| 3. | Laboratorium Virologi | Segunung | Terakreditasi |
| 4. | Laboratorium BUSS | Segunung | Terakreditasi |
| 5. | Laboratorium Biokontrol | Segunung | - |
| 6. | Laboratorium Fisiologi Tanaman | Segunung | - |
| 7. | Laboratorium Pemuliaan Tanaman | Segunung, Cipanas, Pasarminggu | - |
| 8. | Laboratorium UPBS | Cipanas | - |
| 9. | Laboratorium Pengembangan | Segunung | - |

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Balithi mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan dokumen perencanaan berisi tentang arahan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan penelitian tanaman hias yang akan dilaksanakan selama periode lima tahun ke depan (2015-2019). Renstra ini mengacu pada Renstra Puslitbang Hortikultura dan Balitbangtan periode tahun 2015-2019.

2.1.1 Visi

“Menjadi lembaga penelitian & pengembangan terkemuka untuk menghela terwujudnya industri florikultura nasional yang tangguh, modern dan berdaya saing berbasis bioindustri berkelanjutan”.

2.1.2 Misi

1. Menghasilkan, mendesiminasikan, dan merekomendasikan pengembangan teknologi inovatif yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal guna mendukung terwujudnya industri florikultura berkelas dunia,
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya penelitian serta memanfaatkannya secara efisien dan efektif,
3. Menerapkan *corporate management* dalam penata kelolaan penyelenggaraan litbang tanaman hias dengan membangun paradigma *scientific recognition* dan *impact recognition*;
4. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional melalui penguatan LITKAJIBANGLUHRAP dan kerjasama internasional menuju peningkatan kompetensi yang mampu menghasilkan inovasi terobosan, untuk pengembangan bioindustri tanaman hias nasional.

2.1.3 Tujuan

1. Menghasilkan varietas unggul baru (VUB), benih sumber bermutu tinggi, dan teknologi inovatif mendukung industri florikultura yang berdaya saing,
2. Mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik tanaman hias,

3. Mendiseminasikan dan merekomendasikan pengembangan hasil-hasil penelitian unggulan melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta,
4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias,
5. Meningkatkan publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK berkelas dunia,
6. Membangun jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional.

2.1.4 Sasaran Strategis

1. Dihasilkannya 90 VUB, 2.324.000 benih sumber bermutu tinggi, dan 35 teknologi produksi, perbenihan dan pengelolaan OPT tanaman hias, dan peningkatan 50% sertifikat HKI dari periode 2010-2014,
2. Terkelolanya 250 akses baru sumberdaya genetik tanaman hias,
3. Meningkatnya penyebaran hasil-hasil penelitian hias unggulan dan rekomendasi pengembangannya minimal 50% dari periode 2010-2014 melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta,
4. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias minimal 50% dari periode 2010-2014,
5. Meningkatnya publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK tanaman hias berkelas dunia minimal 50% dari periode 2010-2014,
6. Meningkatnya jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional minimal 50% dari periode 2010-2014.

2.1.5 Arah Kebijakan

1. Memfokuskan penyediaan VUB, benih bermutu, dan teknologi inovatif tanaman hias berbasis HKI dengan memanfaatkan sumberdaya lokal untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam negeri, substitusi impor, bahan baku industri (atsiri, parfum, dan kosmetik), meningkatkan devisa dan mengantisipasi dampak perubahan iklim di sektor pertanian,
2. Mengelola sumberdaya genetik tanaman hias untuk mendukung perakitan VUB,
3. Mendorong peningkatan adopsi melalui diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias untuk peningkatan kesejahteraan pelaku usaha dan konsumen tanaman hias,

4. Mempercepat peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias melalui perencanaan dan implementasi pengembangan institusi yang berkelanjutan,
5. Mendorong akreditasi dan sertifikasi unit-unit pelayanan jasa tanaman hias untuk memenuhi kebutuhan pengguna,
6. Mengembangkan perangkat teknologi informasi, memperluas jaringan komunikasi, dan membangun kemitraan dengan komunitas IPTEK tanaman hias di tingkat nasional dan internasional.

2.1.6 Kegiatan Utama

Kegiatan dan masing-masing sub kegiatan serta cakupannya ialah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Sumberdaya Genetik Tanaman Hias Sebagai Bahan Perakitan VUB

Sub Kegiatan:

- 1.1 Pengelolaan dan pemanfaatan plasma nutfah anggrek, krisan dan tanaman hias potensial mencakup koleksi, karakterisasi, konservasi, praevaluasi dan dokumentasi.

2. Perakitan VUB Berdaya Saing, Tahan Terhadap Cekaman Lingkungan dan Diminati Konsumen

Sub Kegiatan:

- 2.1 Perakitan varietas unggul anggrek mencakup sub-kegiatan :
 - a. Hibridisasi dan seleksi Phalaenopsis bunga besar, Phalaenopsis multiflora, Dendrobium bunga potong, Dendrobium pot, Vanda dan anggrek lainnya,
 - b. Induksi mutasi Phalaenopsis, Dendrobium, dan anggrek lainnya,
 - c. Fusi protoplas mencakup Phalaenopsis dan anggrek lainnya,
 - d. Penyelamatan embrio Cymbidium dan Inter generik dan Seksi,
 - e. *Transformasi genetik untuk introduksi karakter spesifik,*
 - f. *Aplikasi biologi molekular yang mencakup identifikasi dan isolasi gen pengendali sifat spesifik, Quantitative Trait Locus (QTL), dan analisis kekerabatan, dan*
 - g. Pelepasan varietas unggul anggrek.
- 2.2 Perakitan varietas unggul krisan mencakup sub-kegiatan:
 - a. Hibridisasi dan seleksi krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan

- krisan tipe pot,
 - b. Induksi mutasi krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan krisan tipe pot,
 - c. *Transformasi genetik krisan tipe standar,*
 - d. *Aplikasi biologi molekular yang mencakup identifikasi dan isolasi gen pengendali sifat spesifik, QTL, dan analisis kekerabatan,*
 - e. Pelepasan varietas unggul krisan.
- 2.3 Perakitan dan pelepasan varietas unggul tanaman hias potensial mencakup sub-kegiatan :
- a. Perakitan varietas unggul Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae, dan
 - b. Pelepasan varietas unggul Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae.

3. Penyediaan Teknologi Produksi Benih dan Benih Sumber Bermutu Tinggi Varietas Unggul Tanaman Hias

Kegiatan:

- 3.1 Teknologi perbanyakkan anggrek secara *in vitro* melalui embriogenesis somatik untuk Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda,
- 3.2 Organogenesis dan embriogenesis Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda,
- 3.3 Teknologi perbanyakkan benih sumber krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan krisan tipe pot,
- 3.4 Teknologi perbanyakkan benih sumber tanaman hias potensial Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae,
- 3.5 Penyediaan benih sumber anggrek secara *in vitro* Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda,
- 3.6 Penyediaan benih sumber krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan krisan tipe pot,
- 3.7 Perbanyakkan benih sumber tanaman hias potensial Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Araceae, Zingiberaceae dan tanaman hias potensial lainnya,
- 3.8 Penguatan kelembagaan Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) tanaman hias.

4. Penyediaan Teknologi Produksi Tanaman Hias Yang Efisien dan Antisipatif Terhadap Perubahan Iklim

Sub Kegiatan:

- 4.1 Peningkatan produksi dan mutu hasil Anggrek, Krisan dan Tanaman hias potensial melalui pemupukan, modifikasi lingkungan, pemberian ZPT, dan lainnya.

5. Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Utama Tanaman Hias Yang Ramah Lingkungan Berbasis Sumberdaya Lokal

Sub Kegiatan:

- 5.1 Studi bioekologi dan deteksi cepat untuk hama utama dan penyakit utama,
5.2 Pengendalian OPT utama yang mencakup seleksi mikroba antagonis, perakitan biopestisida, substitusi pestisida sintetik dengan produk yang ramah lingkungan dan uji kemangkusan

6. Analisis Kelayakan Teknologi Tanaman Hias dan preferensi konsumen

Sub Kegiatan:

- 6.1 Analisis kelayakan teknologi dan preferensi konsumen Anggrek, Krisan dan Tanaman hias potensial.
6.2 Analisis kendala usaha tani florikultura

7. Diseminasi dan Rekomendasi Pengembangan Inovasi Tanaman Hias

Sub Kegiatan:

- 7.1 Diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias mencakup gelar teknologi, pameran, seminar, dan dukungan Pengembangan Kawasan Agribisnis hortikultura (PKAH).
7.2 Penyusunan materi diseminasi seperti leaflet, booklet, poster, monograf dan lainnya.

8. Kerjasama Kemitraan Pengembangan Inovasi Tanaman Hias

Sub Kegiatan:

- 8.1 Kerjasama kemitraan pengembangan inovasi tanaman hias melalui

jaringan Penelitian dan Pengkajian (Litkaji) dan dengan pemerintah daerah dan swasta.

- 8.2 Kemitraan penelitian dengan lembaga penelitian lain dan perguruan tinggi.

9. Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Kompetensi Sumberdaya Penelitian Tanaman Hias

Sub Kegiatan:

- 9.1 Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias yang mencakup sub-kegiatan:
- a. Pendidikan dan pelatihan tenaga fungsional,
 - b. Pendidikan dan pelatihan tenaga pendukung,
 - c. Magang tenaga peneliti, teknisi dan administrasi,
 - d. Laboratorium, rumahkaca/kasa dan kebun percobaan,
 - e. Sarana dan prasarana pendukung penelitian, dan
 - f. Sistem Informasi Manajemen (SIM).

10. Peningkatan Mutu Kinerja Unit-unit Pelayanan Jasa Tanaman Hias

Sub Kegiatan:

- 10.1 Peningkatan mutu kinerja unit-unit pelayanan jasa tanaman hias mencakup:
- a. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Balai Penelitian Tanaman Hias (ISO 9001-2008),
 - b. Perluasan ruang lingkup Akreditasi Laboratorium Penguji (SNI 19 17025-2005), dan
 - c. Sertifikasi Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS).

11. Pengembangan Kapasitas Teknologi Informasi

Sub Kegiatan:

- 11.1 Peningkatan kinerja sistem teknologi informasi mencakup:
- a. Pemutakhiran website Balai Penelitian Tanaman Hias,
 - b. Perpustakaan digital, dan
 - c. Up-grading fasilitas pendukung.

12. **Kemitraan Jaringan IPTEK Tanaman Hias Nasional dan Internasional**

Sub Kegiatan:

- 12.1 Perluasan kemitraan jaringan IPTEK tanaman hias mencakup lingkup :
- a. Nasional dengan jaringan litkaji, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta, dan asosiasi dalam bidang florikultura, dan
 - b. Internasional dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, swasta dan asosiasi dalam bidang florikultura.

2.1.7 Indikator Kinerja

Empat sasaran strategis telah ditetapkan oleh Balithi, maka berdasarkan hal tersebut disusun Indikator Kinerja periode tahun 2015-2019 dalam mendukung pencapaian masing-masing sasaran tersebut.

Sasaran pertama : Tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan;

Sasaran kedua : Tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan;

Sasaran ketiga : Tersedianya diseminasi teknologi inovatif tanaman hias;

Sasaran keempat : Tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias.

Sasaran Kelima : Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya (Tabel 4). Perjanjian Kinerja Balithi tahun 2016 beserta perincian target untuk masing-masing indikatornya dapat dilihat pada Lampiran 4.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Balithi Tahun 2016

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|----|---|---|---|
| 1. | Tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan | 1. Jumlah VUB Tanaman Hias | 17 VUB |
| | | 2. Jumlah Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi | 25 Aksesi baru 1664 tanaman hias terpelihara |
| | | 3. Jumlah Benih Sumber: a. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya b. Benih Sumber Krisan | 4.700 Planlet 440.000 Stek |
| 2. | Tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan | Jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan | 7 Teknologi |
| 3. | Tersedianya diseminasi teknologi inovatif tanaman hias | Jumlah diseminasi open house | 1 open house |
| 4. | Tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias | Jumlah Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias | 4 lokasi |
| 5. | Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka | 1. Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura | 8 Pameran (Mandiri/Partisipasi) |
| | | 2. Jumlah Kerjasama Penelitian | 4 Kerjasama |

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja merupakan laporan kegiatan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategisnya. Indikator Keberhasilan merupakan parameter dalam mengukur akuntabilitas kinerja suatu lembaga/instansi pemerintah. Hasil Pengukuran Kinerja (PUK) berdasarkan Perjanjian Kinerja dan penjelasan memadai terhadap Pencapaian Kinerja. Pada bagian berikut diuraikan tentang IKK, PUK dan penjelasan pencapaian kinerja sebagai sarana untuk mengukur akuntabilitas kinerja lingkup Balai Penelitian Tanaman Hias.

Indikator keberhasilan kinerja ditetapkan berdasarkan kategori sebagai berikut: keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**), 80 - $< 100\%$ (**berhasil**), 60 - $< 80\%$ (**cukup berhasil**), dan $< 60\%$ (**kurang berhasil**). Kinerja Balithi Tahun 2016 belum seluruhnya mencapai kategori keberhasilan maksimal, yaitu kategori $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**) seperti yang akan dijelaskan pada Hasil Pengukuran Kinerja.

3.1 Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja Tahun 2016 berdasarkan PK tahun 2016 ialah sebagai berikut: pendaftaran 17 VUB dari target 17 VUB atau 100,00% (**sangat berhasil**); tambahan 25 aksesori sumber daya genetik tanaman hias dari target 25 aksesori atau 100,00% (**sangat berhasil**) dan 1664 aksesori lama tanaman hias terpelihara secara *in vivo* dari target 1664 aksesori atau 100,00% (**sangat berhasil**); 7 teknologi produksi tanaman hias dari target 7 teknologi atau 100,00% (**sangat berhasil**); 5.240 planlet benih inti/sumber anggrek dan tanaman hias lain dari target 4.700 planlet atau 111,49% (**sangat berhasil**) dan 440.964 benih stek inti/sumber krisan dari target 440.000 stek atau 100,22% (**sangat berhasil**); hasil kegiatan diseminasi meliputi 1 open house dari target 1 open house atau 100,00%; 4 lokasi pengawalan dari target 4 lokasi atau 100,00% (**sangat berhasil**), 8 pameran (mandiri/partisipasi) inovasi hortikultura dari target 8 pameran atau 100,00% (**sangat berhasil**), dan 4 kerjasama penelitian dari target 4 kerjasama atau 100,00% (**sangat berhasil**) seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengukuran Kinerja Balithi Tahun 2016

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | CAPAIAN | % |
|----|---|---|--|--|------------------|
| 1. | Tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan | 1. Jumlah VUB Tanaman Hias | 17 VUB | 17 VUB | 100,00 |
| | | 2. Jumlah Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi | 25 Aksesori baru 1.664 tanaman hias terpelihara | 25 Aksesori baru 1.664 tanaman hias terpelihara | 100,00 100,00 |
| | | 3. Jumlah Benih Sumber: a. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya b. Benih Sumber Krisan | 4.700 Planlet 440.000 Stek | 5.240 Planlet 440.964 Stek | 111,49 100,22 |
| 2. | Tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan | Jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan | 7 Teknologi | 7 Teknologi | 100,00 |
| 3. | Tersedianya diseminasi teknologi inovatif tanaman hias | Jumlah diseminasi open house | 1 open house | 1 open house | 100,00 |
| 4. | Tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias | Jumlah Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias | 4 lokasi | 4 lokasi | 100,00 |
| 5. | Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka | 1. Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura | 8 Pameran (Mandiri/Partisipasi) | 8 Pameran (Mandiri/Partisipasi) | 100,00 |
| | | 2. Jumlah Kerjasama Penelitian | 4 Kerjasama | 4 Kerjasama | 100,00 |

Catatan: * Pameran (mandiri/partisipasi) dilaksanakan dalam berbagai even, baik kegiatan lingkup Kementerian Pertanian maupun untuk memenuhi permintaan dari luar/*stake holder*.

Capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan monitoring atau pengawasan internal yang dilakukan setiap triwulan terhadap realisasi target-target dalam rencana aksi balithi Tahun 2016.

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja Balithi Tahun 2016 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|------------|---|
| Sasaran 1: | Tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan |
|------------|---|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

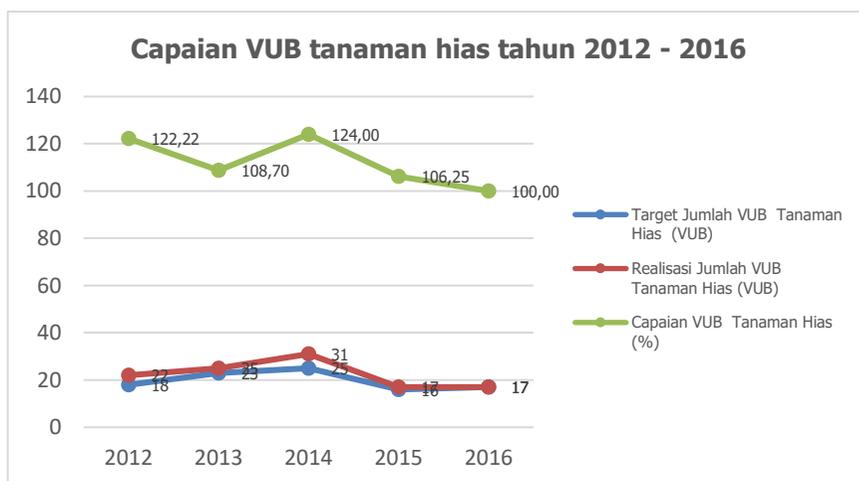
| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|-------------------------|--------|-----------|--------|
| Jumlah VUB Tanaman Hias | 17 VUB | 17 VUB | 100,00 |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja Tahun 2016 sudah memenuhi target VUB tanaman hias dengan kategori keberhasilan di atas atau sama dengan 100% (**sangat berhasil**).

Capaian kinerja tahun 2016 telah menghasilkan 17 VUB tanaman hias (100,00%) dari target 17 VUB dan sudah didaftarkan di PVTTP (Pendaftaran Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian) Kementerian Pertanian terdiri atas 11 VUB krisan, yaitu varietas Reena Agrihort, Zarina Agrihort, Safira Agrihort, Padmini Agrihort, Yozita Agrihort, Alfana Agrihort, Alfani Agrihort, Suciwati Agrihort, Yuliawati Agrihort, Mardelia Agrihort, dan Alisha Agrihorti; 2 VUB krisan pot, yaitu varietas Armita Agrihorti dan Khanza Agrihorti; 1 VUB anggrek (varietas Adelina 2 Agrihort); dan 3 VUB gerbera, yaitu varietas Nalini Agrihorti, Arkadewi Agrihorti, dan Awandhini Agrihorti (Gambar 1). Deskripsi singkat VUB 2016 pada Lampiran 5. Capaian kinerja VUB tanaman hias dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Varietas krisan potong yang telah didaftarkan ke PVTTP



Gambar 2. Capaian VUB tanaman hias tahun 2012 – 2016

Persentase capaian kinerja jumlah VUB tanaman hias Tahun 2016 sebesar 100,00% lebih rendah daripada capaian tahun 2015 (106,25%), juga lebih rendah lagi jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2012 - 2014 pada periode renstra 2010 – 2014 dengan target jumlah VUB rata-rata di atas 17 VUB. Meskipun demikian, capaian kinerja Tahun 2016 masih konsisten dengan capaian kinerja pada 4 tahun sebelumnya, yaitu termasuk kategori keberhasilan di atas atau sama dengan 100,00% (**sangat berhasil**).

Outcome dari capaian kinerja VUB Tahun 2016 belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna. VUB tanaman hias yang telah terdaftar segera dapat dimanfaatkan pengguna untuk mendukung pengembangan industri florikultura nasional. Outcome dari VUB tanaman hias yang sudah didaftarkan dan ber-SK Mentan pada beberapa tahun sebelumnya, telah diketahui dan diproduksi serta didistribusikan dalam bentuk *in-vivo* maupun *in-vitro* oleh UPBS. Komoditas krisan yang diproduksi tahun 2016 secara *in-vitro* (planlet) sebanyak 37 varietas, yaitu varietas Aiko Agrihorti, Arosuko Pelangi, Avante Agrihorti, Azzura, Cayapati Agrihorti, Dahayu agrihorti, Dewi Ratih, Elegant, Erika Agrihorti, Iriani, Iriana, Kineta, Kulo, Marina, Mayang Ratih, Marimar, Merahayandi, Merahayani, Naweswari Agrihorti, Pasopati, Puspita Nusantara, Puspita Pelangi, Rihana, Ririh, Salina, Salzieta, Sasikirana, Sinta Nuryani, Socakawani, Solinda Pelangi, Suciono, Swarna Kencana, Vania Agrihorti, Velma, Violetana, Yulimar, dan Yulita.

Komoditas krisan *in-vivo* (stek berakar) yang telah didistribusikan terdiri atas 20 varietas, yaitu Aiko Agrihorti, Arosuko Pelangi, Avanthé Agrihorti, Azzura, Dewi Ratih, Elegant, Kineta, Kulo, Marimar, Merahayani, Pasopati, Puspita Nusantara, Puspita Pelangi, Ririh, Salzieta, Socakawani, Solinda Pelangi, Swarna Kencana, Velma, dan Yulimar.

Pada tahun 2016 benih sumber VUB krisan yang telah di produksi sebagian besar didistribusikan ke daerah-daerah sentra produksi tanaman hias, kegiatan penelitian dan diseminasi dalam mendukung agribisnis florikultura nasional melalui kerja sama atau distribusi langsung ke Balai Benih Hortikultura (BBH) dan Dinas Pertanian (Diperta) Sukabumi (Jawa Barat); Balai Benih Hortikultura (Nangro Aceh Darussalam); Diperta Kabupaten Solok (Sumatera Barat); Gapoktan binaan BBH dan Diperta Jambi; Diperta Sumatera Selatan; BPTP Bangka Belitung; UPBS BPTP Daerah Istimewa Yogyakarta; Diperta Jawa Timur; Gapoktan binaan BBH dan Diperta Bali; BBH Kota Tomohon (Sulawesi Utara); Penangkar benih binaan BBH dan Diperta Sulawesi selatan; dan BPTP Nusa Tenggara Timur.

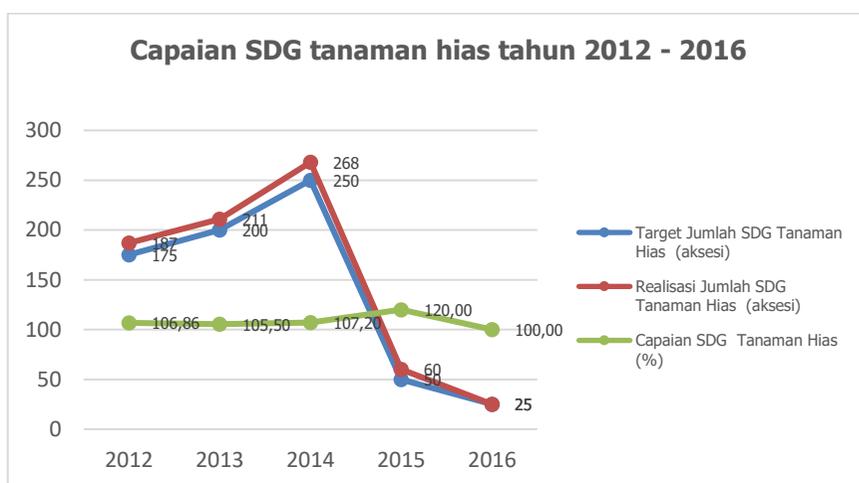
| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|--|--|----------------------|
| Jumlah Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi | 25 Akses baru 1664 tanaman hias terpelihara | 25 Akses baru 1664 tanaman hias terpelihara | 100,00 100,00 |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja Tahun 2016 telah memenuhi target Sumberdaya Genetik (SDG) Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi, serta pemeliharaan SDG tanaman hias sebelumnya dengan kategori keberhasilan di atas atau sama dengan 100% (**sangat berhasil**).



Gambar 3. Koleksi Zingiberaceae asal Flores

Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi telah memperoleh tambahan akses baru sebanyak 25 akses (100,00%) dari target 25 akses. SDG tersebut terdiri atas 4 akses genus anggrek *Dendrobium*, 5 akses anggrek *Phalaenopsis*, 4 akses Zingiber (*Alpinia* dan *Costus*) seperti pada Gambar 3 di atas, 2 akses *Arachis*, 1 akses *Begonia*, 1 akses *Coleus*, 4 akses *Aglaonema*, 1 akses *Anthurium*, dan 3 akses *impatiens* lokal terkarakterisasi secara morfologi; serta terpeliharanya 1.664 akses lama tanaman hias secara *in vivo*. Capaian kinerja SDG tanaman hias dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Capaian SDG tanaman hias tahun 2012 – 2016

Persentase capaian jumlah SDG tanaman hias Tahun 2016 lebih rendah (100,00%) dibandingkan dengan tahun 2015 (120%), juga lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2012 - 2014 pada periode renstra 2010 – 2014 dengan target jumlah SDG tanaman hias rata-rata di atas 50 akses. Meskipun demikian, capaian kinerja Tahun 2016 masih konsisten dengan capaian kinerja pada 4 tahun sebelumnya, yaitu termasuk ke dalam kategori di atas atau sama dengan 100,00% (**sangat berhasil**).

Outcome dari capaian kinerja Sumber Daya genetik Tahun 2016 belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna. Sedangkan outcome dari capaian kinerja beberapa

tahun sebelumnya dapat digunakan oleh peneliti pemulia sebagai tetua persilangan.

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|---------------|---------------|--------|
| Jumlah Benih Sumber: | | | |
| 1. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya | 4.700 Planlet | 5.240 Planlet | 111,49 |
| 2. Benih Sumber Krisan | 440.000 Stek | 440.964 Stek | 100,22 |

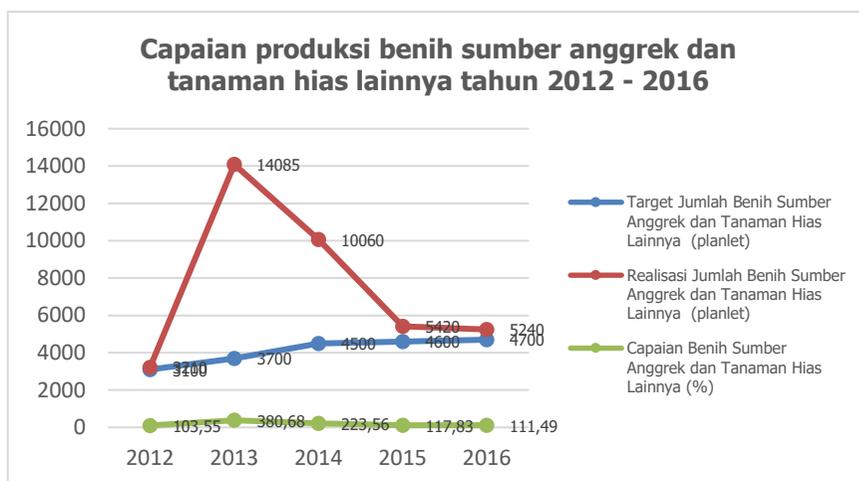
Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja Tahun 2016 telah memenuhi target benih sumber tanaman hias dengan kategori keberhasilan di atas atau sama dengan 100% (**sangat berhasil**)



Gambar 5. Kegiatan proses produksi benih sumber

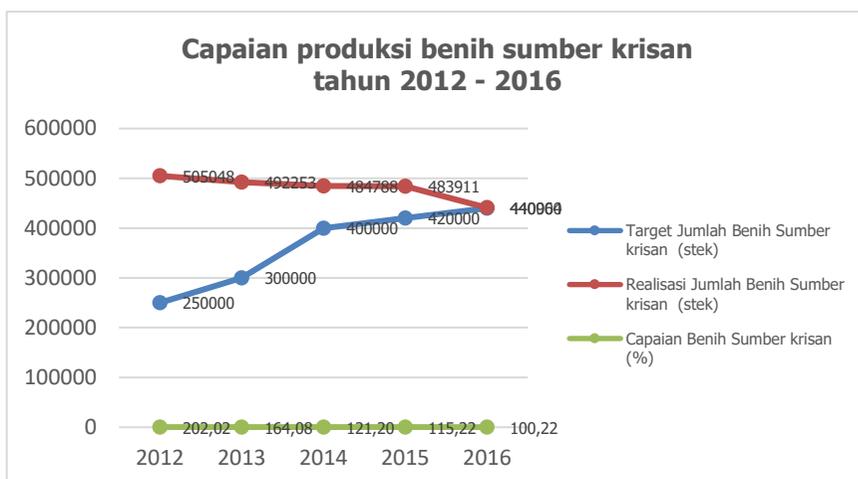
Kegiatan ini telah menghasilkan 5.240 (111,49%) planlet benih inti/sumber anggrek dari target 4.700 planlet dan tanaman hias lain yang terdiri atas 3.000 planlet anggrek, 1.840 planlet lili, 350 planlet anthurium, dan 50 planlet anyelir; serta 440.964 (100,22%) benih stek inti/sumber krisan dari

target 440.000 stek. Dari 5.240 planlet benih inti/sumber anggrek dan tanaman hias lain yang diproduksi sebanyak 2.374 planlet yang sudah menjadi tanaman muda telah terdistribusi. Sedangkan dari 440.964 benih stek inti/sumber krisan yang diproduksi, sebagian besar telah terdistribusi sebanyak 370.705 stek. Capaian kinerja produksi benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Capaian produksi benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya tahun 2012 - 2016

Persentase capaian jumlah benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya Tahun 2016 lebih rendah (111,49%) daripada tahun 2015 (117,80%) juga lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2012 - 2014 yang menunjukkan tren meningkat. Selama 5 tahun terakhir target produksinya dari tahun 2012 s/d 2016 selalu bertambah, tetapi sejak tahun 2013 capaian produksinya terus menurun hingga Tahun 2016 sebanyak 5.240 planlet. Meskipun demikian, capaian kinerja benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya Tahun 2016 masih konsisten dengan capaian kinerja pada 4 tahun sebelumnya, yaitu termasuk ke dalam kategori di atas atau sama dengan 100,00% (**sangat berhasil**). Capaian kinerja produksi benih sumber krisan dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Capaian produksi benih sumber krisan tahun 2012 – 2016

Persentase capaian jumlah benih sumber krisan Tahun 2016 lebih rendah (100,22%) daripada tahun 2015 (115,22%). Target produksi krisan dari tahun 2012 s/d 2016 terus bertambah dan capaiannya juga relatif stabil melebihi target di atas 100,00%. Dengan demikian, capaian kinerja benih sumber krisan Tahun 2016 konsisten dengan capaian kinerja pada 4 tahun sebelumnya, yaitu termasuk ke dalam kategori di atas atau sama dengan 100,00%. Namun demikian, pada Desember 2016 kegiatan dioptimalkan dapat mencapai 100,00% **(sangat berhasil)**.

Outcome dari capaian kinerja benih sumber Tahun 2016 diperkirakan dapat dimanfaatkan pengguna. Diharapkan benih sumber yang telah didistribusikan kepada instansi-instansi pemerintah, petani, dan swasta ini selanjutnya dapat digunakan untuk memproduksi benih sebar, yang selanjutnya untuk produksi bunga potong krisan oleh para petani tanaman hias di daerah sentra krisan.

| | |
|-------------|---|
| Sasaran 2 : | Tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan |
|-------------|---|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

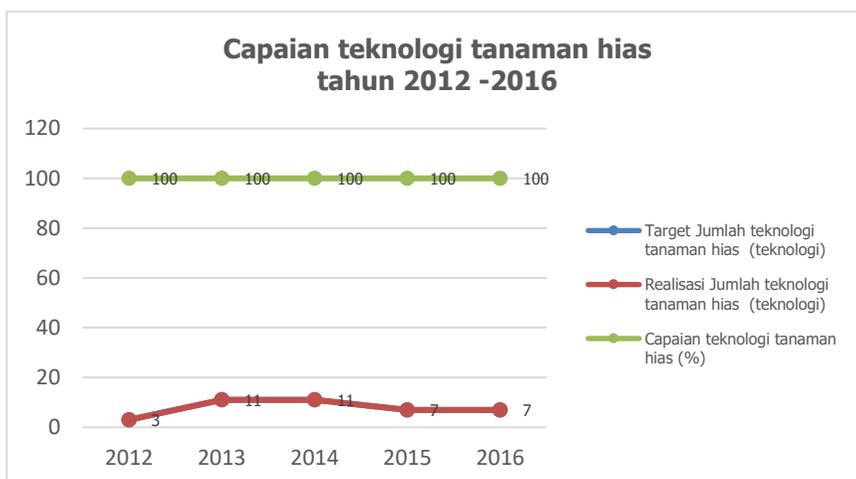
| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|-------------|-------------|--------|
| Jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan | 7 teknologi | 7 teknologi | 100,00 |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2, capaian kinerja Tahun 2016 telah memenuhi target dengan kategori keberhasilan sebesar 100 persen (**sangat berhasil**).



Gambar 8. Teknologi perbanyakan gerbera secara *in vitro*

Dihasilkan 7 teknologi tanaman hias (100,00%) dari target 7 teknologi yang terdiri atas 3 teknologi produksi krisan yang efisien terhadap perubahan iklim, yaitu Teknologi Polyethilen Glycol (PEG) untuk toleransi krisan terhadap kekeringan, Teknologi krisan yang adaptif di dataran rendah (300-400 dpl.), Teknologi pengendalian kutu daun pada krisan dengan insektisida nabati; 1 Teknologi perbaikan mutu anggrek, yaitu Teknologi perbanyakan anggrek *Dendrobium* secara *in vitro*; 1 Teknologi perbaikan mutu tanaman hias tropis, yaitu Teknologi pengendalian penyakit bercak daun pada leatherleaf fern dengan biofungisida; dan 2 Teknologi perbaikan mutu tanaman hias potensial, yaitu Teknologi perbanyakan gerbera secara *in vitro* dan Teknologi pengendalian hama kutu daun pada gerbera dengan insektisida nabati dan keamanannya terhadap kumbang predator *M. sexmaculatus*. Deskripsi singkat teknologi tanaman hias pada Lampiran 6. Capaian kinerja teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Capaian teknologi tanaman hias yang tahun 2012 – 2016

Persentase capaian jumlah teknologi tanaman hias Tahun 2016 tetap stabil atau sama dengan 4 tahun (2012 – 2015), yaitu sebesar 100,00% (**sangat berhasil**). Begitu juga dengan jumlah teknologi yang dihasilkan selama 5 tahun terakhir selalu memenuhi target capaian kinerja pada setiap tahunnya.

Outcome dari capaian kinerja teknologi tanaman hias Tahun 2016 belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna. Sedangkan outcome dari capaian kinerja beberapa tahun sebelumnya dapat digunakan oleh UPBS dalam memproduksi benih sumber tanaman hias.

| | |
|-------------|--|
| Sasaran 3 : | Tersedianya diseminasi teknologi inovatif tanaman hias |
|-------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|------------------------------|--------------|--------------|--------|
| Jumlah diseminasi open house | 1 open house | 1 open house | 100,00 |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3, capaian kinerja Tahun 2016 telah memenuhi target dengan kategori keberhasilan sebesar 100 persen (**sangat berhasil**).

Open house telah terlaksana (100%) di tahun 2016 dari target 1 open house. Temanya "Pengembangan invensi dan penerapan inovasi melalui kerjasama kemitraan untuk mendukung hilirisasi dan peningkatan industry florikultura nasional yang mandiri dan berdaya saing". Ruang lingkup kegiatan open house terdiri atas acara pembukaan, pameran agroinovasi, agroklinik, agowidyawisata, pers release dan temu stakeholder (promosi hasil kerjasama penelitian tanaman hias impatiens antara Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Sakata Seed Corporation (SSC)-Jepang).



Gambar 10. Open House Tinovasi Teknologi Tanaman Hias

| Indikator Kinerja | Persentase (%) | | | | |
|------------------------------|----------------|------|------|------|------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Jumlah diseminasi open house | 100 | 100 | - | - | 100 |

Capaian kinerja open house selama 5 tahun terakhir terlaksana sebanyak 3 kali (100%) dari masing-masing target kinerja (kecuali tahun 2014 – 2015),

yaitu tahun 2012, 2013, dan 2016, sehingga termasuk kategori **sangat berhasil**.

Outcome dari capaian kinerja open house Tahun 2016 belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna.

| | |
|-------------|--|
| Sasaran 4 : | Tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias |
|-------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|----------|-----------|--------|
| Jumlah Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias | 4 lokasi | 4 lokasi | 100,00 |

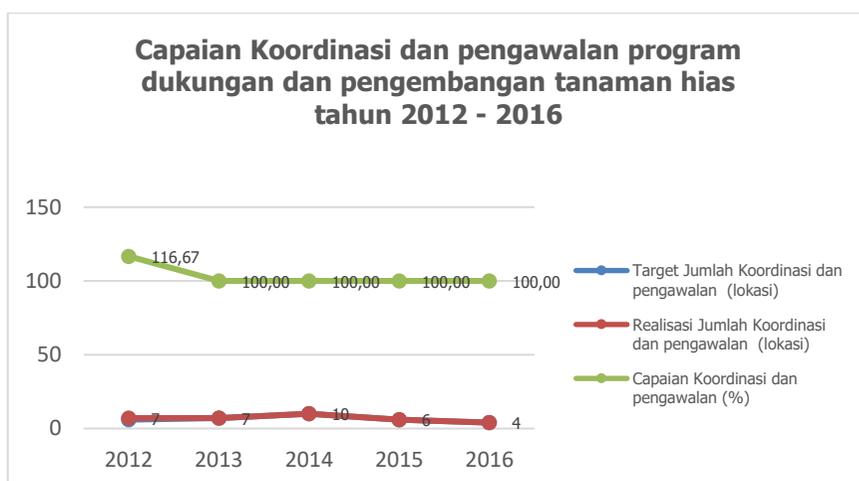
Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3, capaian kinerja Tahun 2016 telah memenuhi target dengan kategori keberhasilan sebesar 100 persen (**sangat berhasil**).



Gambar 11. Introduksi dan pengembangan kawasan tanaman hias di Wonosobo

Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias dilaksanakan di 4 lokasi (100,00%) dari target 4 lokasi

melalui saluran komunikasi (gelar teknologi /demoplot/ bimbingan teknis/ temu stakeholders), yaitu di Kabupaten Sukabumi (Jawa Barat) untuk tahap pendampingan, di Wonosobo (Jawa Tengah) untuk tahap introduksi, di Batang (Jawa Tengah) untuk tahap inisiasi, dan di Kota Tomohon (Sulawesi Utara) untuk tahap pengembangan kawasan tanaman hias. Capaian kinerja Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan tanaman hias dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Capaian Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan tanaman hias tahun 2012 - 2016

Persentase capaian Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura dalam bentuk Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias Tahun 2016 sebesar 100,00% lebih rendah (100%) dari tahun 2012 (116,67%), tetapi capaiannya sama dengan tahun 2013 – 2015. Secara keseluruhan dalam 5 tahun terakhir persentase capaiannya termasuk kategori keberhasilan **sangat berhasil**.

Outcome dari capaian kinerja Diseminasi Inovasi Hortikultura dalam bentuk Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias Tahun 2016 belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna.

| | |
|-------------|---|
| Sasaran 5 : | Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka |
|-------------|---|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|---------------------------------|---------------------------------|--------|
| Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura | 8 Pameran (Mandiri/Partisipasi) | 8 Pameran (Mandiri/Partisipasi) | 100,00 |

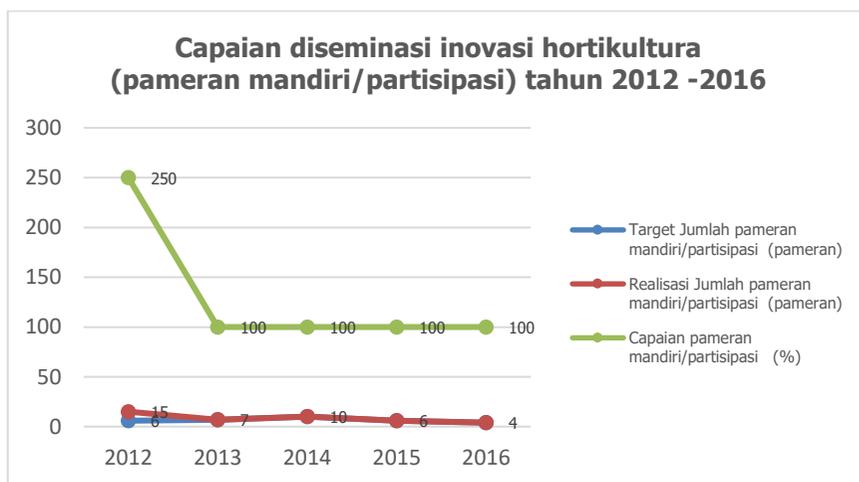
Berdasarkan indikator kinerja sasaran 5, capaian kinerja Tahun 2016 telah memenuhi target dengan kategori keberhasilan sebesar 100 persen (**sangat berhasil**).



Gambar 13. Hari Pangan Sedunia (HPS) di Boyolali

Diseminasi inovasi hortikultura khususnya tanaman hias telah dilaksanakan (100,00%) dari target 8 kali pameran (mandiri/partisipasi) melalui pameran mandiri pada open house Balai Penelitian Tanaman Hias pada 6 September 2016; sedangkan pameran (mandiri/partisipasi) lainnya di beberapa kegiatan, yaitu Agro Inovasi Fair di Mall Taman Anggrek, Jakarta; BITE 2016 di Batu, Jawa Timur; Open House Tanaman Hias di Balithi, Segunung; Jambore Florikultura Nasional di Sukabumi; Hari Pangan Sedunia (HPS) di Boyolali; Gelar Teknologi Tanaman Hias di Wonosobo; Festival Mobil Hias di Bogor; dan Gelar

Teknologi Tanaman Hias di Batang. Capaian kinerja diseminasi inovasi hortikultura (pameran mandiri/partisipasi) dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Capaian diseminasi inovasi hortikultura (pameran mandiri/partisipasi) tahun 2012 -2016

Persentase capaian Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura dalam bentuk pameran (mandiri/partisipasi) Tahun 2016 sebesar 100,00% sama dengan tahun 2013 - 2015 dengan kategori keberhasilan **sangat berhasil**. Meskipun capaian kinerja tahun 2016 lebih rendah dari capaian pada tahun 2012 (250%), tetapi secara keseluruhan capaian kerjanya di atas atau sama dengan 100%.

Outcome dari capaian kinerja Diseminasi Inovasi Hortikultura dalam bentuk pameran (mandiri/partisipasi) Tahun 2016 belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna. Sementara itu, publikasi hasil-hasil penelitian dapat diadopsi oleh seluruh *stake holder*. Informasi Inovasi teknologi budidaya juga tersedia yang dapat di akses melalui website dan leaflet.

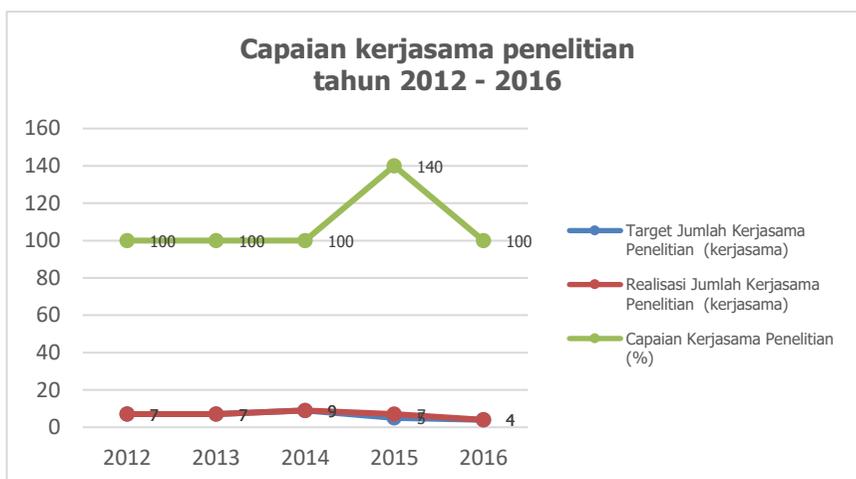
| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|-----------------------------|-------------|-------------|--------|
| Jumlah Kerjasama Penelitian | 4 Kerjasama | 4 Kerjasama | 100,00 |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 5, capaian kinerja Tahun 2016 telah memenuhi target dengan kategori keberhasilan di atas 100 persen (**sangat berhasil**).



Gambar 15. Penandatanganan MOU kerjasama pengembangan Tanaman Hias

Kerjasama dengan mitra dari lembaga pemerintah maupun swasta pada tahun ini seluruhnya terlaksana (100%) dari target 4 kerjasama. Kerjasama tersebut meliputi kegiatan Pengembangan Agribisnis dan Wisata Florikultura kerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sukabumi; Pengembangan Varietas Tanaman Hias kerjasama dengan PT Monforti Nusantara; Pengembangan Tanaman Hias di Kabupaten Wonosobo kerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo; dan kegiatan Pengembangan Kawasan Agribisnis dan Agrowisata di Kabupaten Batang kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Batang. Capaian kinerja kerjasama penelitian dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Capaian kerjasama penelitian tahun 2012 - 2016

Persentase capaian jumlah kerjasama dengan mitra Tahun 2016 sama dengan tahun 2012 – 2014 sebesar 100,00% dan termasuk ke dalam kategori yang sama dengan tahun 2015 (140,00%), yaitu **sangat berhasil**. Capaian jumlah kerjasamanya dalam 5 tahun terakhir juga dapat memenuhi target capaian kinerjanya.

Outcome dari capaian kinerja kerjasama penelitian Tahun 2016 belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna dalam beberapa tahun mendatang untuk mendukung peningkatan daya saing produk florikultura nasional. Benih sumber VUB dapat dipesan ke UPBS dan dikembangkan menjadi benih sebar seluruh sentra produksi di dalam negeri.

Capaian kinerja terhadap sasaran strategis Balithi Tahun 2016 dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (1) adanya monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan diseminasi sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan terhadap setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik; dan (2) sarana dan prasarana penelitian cukup memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, seperti laboratorium, fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain. Selain itu, faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan penelitian dan diseminasi ialah

terjalannya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait di lingkup Kementerian Pertanian seperti Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Buah dan Florikultura, serta BPTP maupun instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Pemerintah Provinsi/Daerah, Perguruan Tinggi, pihak swasta maupun asosiasi tanaman hias dan florisi.

Capaian kinerja Balithi yang merupakan keberhasilan Perjanjian Kinerja tahun sebelumnya pada periode Renstra 2015 – 2019 dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Keberhasilan Perjanjian Kinerja Tahun Sebelumnya

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Capaian 2016 | | Capaian 2015 | |
|--------------|---|--|---------------------------------|--------|-------------------------------|--------|
| | | | Realisasi | % | Realisasi | % |
| 1. | Tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan | 1. Jumlah VUB Tanaman Hias | 17 VUB | 100,00 | 17 VUB | 106,25 |
| | | 2. Jumlah Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi | 25 Aksesori baru | 100,00 | 60 Aksesori baru | 120,00 |
| | | | 1.664 tanaman hias terpelihara | 100,00 | 1764 tanaman hias terpelihara | 100,00 |
| | | 3. Jumlah Benih Sumber: a. Benih Sumber Angrek dan Tanaman Hias Lainnya b. Benih Sumber Krisan | 5.240 Planlet | 111,49 | 5.420 Planlet | 117,83 |
| 440.964 Stek | 100,22 | | 483.911 Stek | 115,22 | | |
| 2. | Tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan | Jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan | 7 Teknologi | 100,00 | 7 Teknologi | 100,00 |
| 3. | Tersedianya diseminasi teknologi inovatif tanaman hias | Jumlah diseminasi open house | 1 open house | 100,00 | - | - |
| 4. | Tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias | Jumlah Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias | 4 lokasi | 100,00 | 6 lokasi | 100,00 |
| 5. | Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka | 1. Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura | 8 Pameran (Mandiri/Partisipasi) | 100,00 | 7 Pameran (Partisipasi) | 100,00 |
| | | 2. Jumlah Kerjasama Penelitian | 4 Kerjasama | 100,00 | 7 Kerjasama | 140,00 |

Di samping itu, Balithi juga mempunyai capaian/prestasi lainnya di luar Perjanjian Kinerja Tahun 2016 seperti pada Tabel 8. Berikut ini.

Tabel 8. Daftar PNS Penerima Penghargaan Pegawai Balai Penelitian Tanaman Hias Tahun 2016

| No | Nama | Tanggal | KETERANGAN |
|----|---------------------------------|------------------|------------------------------|
| 1 | Prof. Dr. Ir. I Djatnika, MS | 29 November 2016 | Satyalancana Karya Satya XXX |
| 2 | Prof. Dr. Ir. Budi Marwoto, MS | 29 November 2016 | Satyalancana Karya Satya XXX |
| 3 | Ir. Debora Herlina Adriyani, MS | 29 November 2016 | Satyalancana Karya Satya XXX |
| 4 | Drs. R Waspodo Praseto | 29 November 2016 | Satyalancana Karya Satya XX |
| 5 | Jana Budiana | 29 November 2016 | Satyalancana Karya Satya XX |
| 6 | Didih Jamaludin | 29 November 2016 | Satyalancana Karya Satya XX |

3.3 Akuntabilitas Keuangan

DIPA Balithi

Anggaran Balithi yang bersumber dari DIPA tahun 2016 berdasarkan revisi terakhir sebesar Rp. 25.976.668.000,00 (dua puluh lima milyar sembilan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu rupiah). Kronologi revisi anggaran tahun 2016 dapat dilihat pada Lampiran 2. Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Realisasi anggaran Tahun 2016 sebesar Rp. 23.822.363.254,00 (dua puluh tiga milyar delapan ratus dua puluh dua juta tiga ratus enam puluh tiga ribu dua ratus lima puluh empat rupiah). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penyerapan anggaran DIPA tahun 2016 untuk mendukung kegiatan operasional penelitian dan pengembangan tanaman hias mencapai 91,71%. Rekapitulasi realisasi anggarannya pada Lampiran 3.

Realisasi per jenis belanja

Realisasi anggaran tahun 2016 per jenis belanja dapat dilihat pada tabel 9, meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 9.780.156.654,00 (sembilan milyar tujuh ratus delapan puluh juta seratus lima puluh enam ribu enam ratus lima puluh empat rupiah) atau sebesar 96,61% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp.

10.123.060.000,00 (sepuluh milyar seratus dua puluh tiga juta enam puluh ribu rupiah), belanja barang operasional sebesar Rp. 3.045.423.484,00 (tiga milyar empat puluh lima juta empat ratus dua puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah) atau sebesar 96,71% dari pagu belanja barang operasional sebesar Rp. 3.149.120.000,00 (tiga milyar seratus empat puluh sembilan juta seratus dua puluh ribu rupiah), belanja barang non operasional sebesar Rp. 3.723.090.615,00 (tiga milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta sembilan puluh ribu enam ratus lima belas rupiah) atau sebesar 97,29% dari pagu belanja barang non operasional sebesar Rp. 3.826.875.000,00 (tiga milyar delapan ratus dua puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah), dan belanja modal sebesar Rp 7.273.692.501,00 (tujuh milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus satu rupiah) atau 81,93% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 8.877.613.000,00 (delapan milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus tiga belas ribu rupiah).

Tabel 9. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja tahun 2016

| No | Uraian | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Persentase (%) | Sisa (Rp) |
|---------------|--------------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------|
| 1. | Belanja Pegawai | 10.123.060.000 | 9.780.156.654 | 96,61 | 342.903.346 |
| 2. | Belanja Barang Operasional | 3.149.120.000 | 3.045.423.484 | 96,71 | 103.696.516 |
| 3. | Belanja Barang Non Operasional | 3.826.875.000 | 3.723.090.615 | 97,29 | 103.784.385 |
| 4. | Belanja Modal | 8.877.613.000 | 7.273.692.501 | 81,93 | 1.603.920.499 |
| Jumlah | | 25.976.668.000 | 23.822.363.254 | 91,71 | 2.154.304.746 |

Berdasarkan Tabel 10, Belanja pegawai meliputi anggaran untuk gaji dan tunjangan pegawai lingkup Balithi. Belanja barang operasional meliputi anggaran kegiatan manajemen operasional dan pemeliharaan perkantoran, sedangkan belanja barang non operasional terdiri atas anggaran kegiatan penelitian dan diseminasi. Belanja modal meliputi anggaran untuk renovasi gedung dan bangunan, pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi, pengadaan alat inventaris kantor, pengadaan alat laboratorium, serta pengadaan buku perpustakaan.

Kegiatan Utama

Hasil kegiatan utama Balithi Tahun 2016 menunjukkan bahwa realisasi anggaran sebesar 91,71% dan rata-rata realisasi kinerja kegiatan sebesar 101,30% termasuk ke dalam kategori **sangat berhasil** seperti pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Realisasi kegiatan utama Balithi Tahun 2016

| No. | Kegiatan Utama | Anggaran (Rp) | | Persentase (%) | Kinerja | | % |
|-----|---|----------------|----------------|----------------|---------------|---------------|--------|
| | | Pagu | Realisasi | | Target | Realisasi | |
| 1. | VUB Tanaman Hias | 935.000.000 | 930.387.250 | 99,51 | 17 VUB | 17 VUB | 100,00 |
| 2. | Benih Sumber: | | | | | | |
| | a. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya | 375.000.000 | 374.618.000 | 99,90 | 4.700 Planlet | 5.240 Planlet | 111,49 |
| | b. Benih Sumber Krisan | 175.000.000 | 175.000.000 | 100,00 | 440.000 Stek | 440.964 Stek | 100,22 |
| 3. | Teknologi tanaman hias | 706.000.000 | 702.212.850 | 99,46 | 7 Teknologi | 7 Teknologi | 100,00 |
| 4. | Dukungan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura | 23,785,668,000 | 21,640,145,154 | 90,98 | Laporan | Laporan | 100,00 |

PNBP

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balithi Tahun 2016 sebesar Rp. 229.689.116,00 (dua ratus dua puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu seratus enam belas rupiah) dari target PNBP tahun 2016 Rp. 108.965.000,00 (seratus delapan juta sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 210,79% (Tabel 11).

Tabel 11. Capaian PNBP Balithi Tahun 2016

| No | Uraian | Target (Rp) | Capaian (Rp) | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| 1 | Penerimaan Umum | 1.500.000 | 28.247.616 | 1.883,17 |
| 2 | Penerimaan Fungsional | 107.465.000 | 201.441.500 | 187,45 |
| Jumlah | | 108.965.000 | 229.689.116 | 210,79 |

Rincian PNBPN pada tahun 2016 yaitu penerimaan umum PNBPN sebesar Rp. 28.247.616,00 (dua puluh delapan juta dua ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus enam belas rupiah) atau sebesar 1.883,17% dari target penerimaan umum PNBPN sebesar Rp. 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah), sedangkan penerimaan fungsional PNBPN sebesar Rp. 201.441.500,00 (dua ratus satu juta empat ratus empat puluh satu ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 187,45% dari target penerimaan fungsional PNBPN sebesar Rp. 107.465.000,00 (seratus tujuh juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah).

IV. PENUTUP

1. Balithi telah menghasilkan kinerja yang sangat memuaskan. Hasil pengukuran terhadap PK Tahun 2016 yang terdiri atas 5 sasaran strategis dengan 8 indikator kinerja sarasannya menunjukkan bahwa seluruh capaian kinerja termasuk kategori keberhasilan di atas atau sama dengan 100% (**sangat berhasil**).
2. Capaian kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan hasil pengukuran PK Tahun 2016 ialah tercapainya 17 VUB dari target 17 VUB atau 100,00%; tambahan 25 aksesi sumber daya genetik tanaman hias dari target 25 aksesi atau 100,00% dan 1.664 aksesi lama tanaman hias terpelihara secara *in vivo* dari target 1.664 aksesi atau 100,00%; 5.240 planlet benih inti/sumber anggrek dan tanaman hias lain dari target 4.700 planlet atau 111,49% dan 440.964 stek benih inti/sumber krisan dari target 440.000 stek atau 100,22%; 7 teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan dari target 7 teknologi atau 100,00%; 1 diseminasi open house dari target 1 open house atau 100,00%; 4 lokasi Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias dari target 4 lokasi atau 100,00%; 8 pameran (mandiri/partisipasi) Diseminasi Inovasi Hortikultura dari target 8 pameran atau 100,00%; dan 4 Kerjasama penelitian dari target 4 kerjasama atau 100,00%.
3. DIPA Balithi tahun 2016 mencakup anggaran sebesar Rp. 25.976.668.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Penyerapan anggaran Tahun 2016 sebesar Rp. 23.822.363.254,00 atau 91,71 %. Realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 9.780.156.654,00 atau sebesar 96,61% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 10.123.060.000,00; belanja barang operasional sebesar Rp. 3.045.423.484,00 atau sebesar 96,71% dari pagu belanja barang operasional sebesar Rp. 3.149.120.000,00; belanja barang non operasional sebesar Rp. 3.723.090.615,00 atau sebesar 97,29% dari pagu belanja barang operasional sebesar Rp. 3.826.875.000,00; dan belanja modal sebesar Rp. 7.273.692.501,00 atau sebesar 81,93% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 8.877.613.000,00.
4. PNPB Balithi Tahun 2016 sebesar Rp. 229.689.116,00 dari target Rp. 108.965.000,00 atau sebesar 210,79%. Penerimaan tersebut diperoleh dari

penerimaan umum sebesar Rp. 28.247.616,00 dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 201.441.500,00.

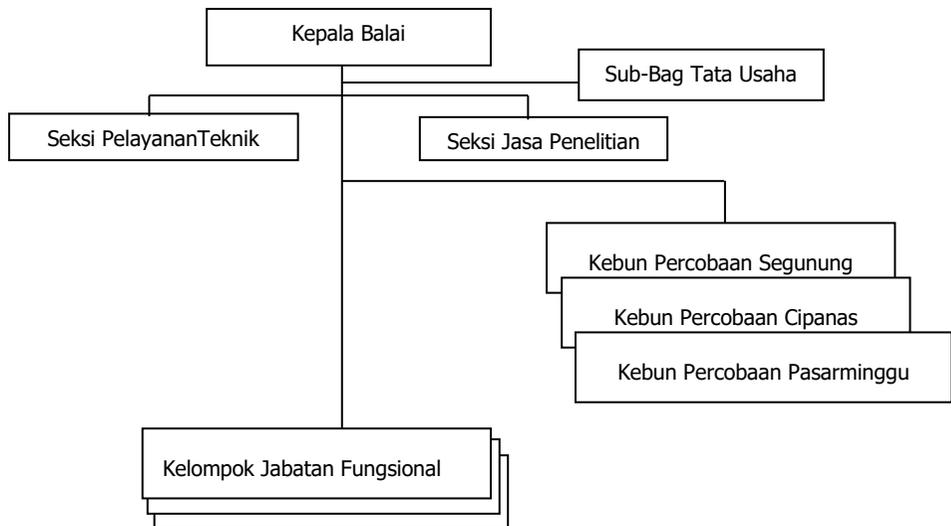
5. Outcome dari output tahun berjalan Tahun 2016 secara umum belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna. VUB tanaman hias yang telah didaftar segera dapat dimanfaatkan pengguna untuk mendukung pengembangan industri florikultura nasional. Sementara itu, koleksi plasma nutfah dapat digunakan oleh peneliti pemulia sebagai tetua persilangan, dan publikasi hasil-hasil penelitian dapat diadopsi oleh seluruh *stake holder*. Informasi Inovasi teknologi budidaya juga tersedia yang dapat diakses melalui website dan leaflet, serta kerjasama dengan mitra, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan daya saing produk florikultura nasional. Benih sumber VUB dapat dipesan ke UPBS dan dikembangkan menjadi benih sebar seluruh sentra produksi di dalam negeri.
6. Outcome VUB tanaman hias yang sudah diproduksi sebanyak 37 varietas krisan dan didistribusikan sebanyak 20 varietas krisan oleh UPBS Balithi ke sentra-sentra tanaman hias. Demikian juga outcome VUB tanaman hias anggrek dan tanaman hias lain yaitu anggrek, lili dan anthurium sudah diproduksi dan didistribusikan oleh UPBS Balithi ke stake holder.
7. Kendala/masalah yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program ialah kurangnya peralatan laboratorium seperti alat-alat pendukung dan bahan kegiatan penelitian, seperti kultur jaringan meristem untuk kegiatan meriklon anggrek Phalaenopsis/Dendrobium. Selain itu, alat-alat laboratorium hama dan penyakit yang pengadaannya sebelum Tahun 1990 sebagian besar sudah kurang layak pakai untuk kegiatan penelitian.
8. Upaya Pemecahan masalah yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut:
 - 1) Melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar,
 - 2) Menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator kinerja dimaksud hendaknya: (a) spesifik dan jelas, (b) dapat

diukur secara obyektif, (c) relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan (d) tidak bias.

- 3) Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium,
- 4) Meningkatkan pemahaman terhadap Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah bagi setiap pelaksana kegiatan penelitian dan unsur manajemen.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias



Lampiran 2. Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2016

| REVISI | KEGIATAN REVISI | PAGU TAHUN 2016 | | JUSTIFIKASI |
|----------------------------------|--|-----------------|------------|---|
| | | SEMULA | MENJADI | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Awal 12/7/2015 | Alokasi anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias Tahun 2016 | 25,451,180 | 25,451,180 | Disyahnkannya DIPA Balithi Tahun 2016 |
| Revisi I 17/03/2016 | Refocusing anggaran tahap ke-1 | 25,451,180 | 22,996,668 | Adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 2.454.512.000,- (dua milyar empat ratus empat puluh juta lima ratus dua belas ribu rupiah yang bersumber dari: <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Modal Sebesar Rp. 1.641.387.000,- (satu milyar enam ratus empat puluh satu juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) • Belanja Barang Non Operasional Sebesar Rp. 813.125.000,- (delapan ratus tiga belas juta seratus dua puluh lima ribu rupiah) |
| Revisi II 21/06/2016 | Refocusing anggaran tahap ke-2 dengan blokir anggaran | 22,996,668 | 22,996,668 | Adanya blokir anggaran sebesar Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) yang bersumber dari: <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Barang Operasional Sebesar Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) |
| Revisi III 22/07/2016 | Refocusing anggaran tahap ke-2 dengan buka blokir anggaran | 22,996,668 | 22,846,668 | Adanya buka blokir anggaran sebesar Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) yang bersumber dari: <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Barang Operasional Sebesar Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) |
| Revisi IV 01/09/2016 | Tambahan anggaran yang bersumber dari dana SMARTD | 22,846,668 | 25,976,668 | Adanya tambahan anggaran belanja modal yang bersumber dari dana SMARTD sebesar Rp. 3.130.000.000,- (tiga milyar seratus tiga puluh juta rupiah) untuk kegiatan pembangunan area KP. Serpong yang teralokasi untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengawasan pembangunan area KP. Serpong sebesar Rp. 77.767.000,- (tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) • Kegiatan fisik pembangunan area KP. Serpong sebesar Rp. 3.022.233.000,- (tiga milyar dua puluh dua juta dua ratus tiga puluh tiga ribu rupiah) • Kegiatan manajemen pembangunan area KP. Serpong sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) |
| Revisi V 30/09/2016 | Alokasi anggaran setelah APBNP tahun 2016 dengan blokir permanen | 25,976,668 | 25,976,668 | Adanya blokir anggaran secara permanen sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) yang bersumber dari belanja gaji tetapi tidak merubah pagu anggaran |
| Revisi VI 30/09/2016 | Halaman III DIPA | 25,976,668 | 25,976,668 | Adanya perubahan pada halaman III terkait target dan relaisasi belanja bulan nopember dan desember |

Lampiran 3. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tahun 2016

| Kode | Output Kegiatan | Pagu (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | Sisa Anggaran (Rp.) | Presentase (%) |
|---------------|---|----------------|--------------------------|---------------------|----------------|
| 018.09.12 | Program Penciptaan Teknologi Dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan | | | | |
| 1804.101.001 | Sarana Dan Prasarana Kantor | 358.613.000 | 296.090.000 | 62.523.000 | 82,57 |
| 1804.103.014 | Benih Inti/Benih Sumber Anggrek Dan Tanaman Hias Lain | 375.000.000 | 374.618.000 | 382.000 | 99,90 |
| 1804.104.001 | Benih Inti/Benih Sumber Krisan | 175.000.000 | 174.598.000 | 403.000 | 99,77 |
| 1804.105.001 | Peralatan Dan Mesin | 5.389.000.000 | 4.180.217.000 | 1.208.783.000 | 77,57 |
| 1804.117.003 | Vub Tanaman Hias | 935.000.000 | 930.387.000 | 4.613.000 | 99,51 |
| 1804.119.003 | Teknologi Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura Lainnya | 706.000.000 | 702.213.000 | 3.787.000 | 99,46 |
| 1804.122.003 | Diseminasi Inovasi Teknologi Tanaman Hias | 437.825.000 | 402.676.000 | 35.149.000 | 91,97 |
| 1804.122.006 | Diseminasi Teknologi Tanaman Hortikultura | 612.825.000 | 574.627.000 | 38.198.000 | 93,77 |
| 1804.124.001 | Perencanaan Program Dan Anggaran Litbang Tanaman Hortikultura | 222.492.000 | 210.344.000 | 58.454.000 | 94,54 |
| 1804.124.002 | Monitoring, Evaluasi Dan Spi Litbang Tanaman Hortikultura | 54.320.000 | 37.790.000 | 16.530.000 | 69,57 |
| 1804.124.003 | Pengelolaan Satker Litbang Hortikultura | 1.023.050.000 | 966.648.000 | 56.402.000 | 94,49 |
| 1804.994.001 | Pembayaran Gaji Dan Tunjangan | 10.123.060.000 | 9.780.157.000 | 342.903.000 | 96,61 |
| 1804.994.002 | Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran | 3.149.120.000 | 3.045.423.000 | 103.697.000 | 96,71 |
| 18.04.998.001 | Gedung Dan Bangunan | 3.130.000.000 | 2.797.386.000 | 332.615.000 | 89,37 |
| | Jumlah | 25.976.668.000 | 23.822.363.000 | 2.154.305.000 | 91,71 |

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2016



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

Jalan Ragunan No. 29A Pasarmingu Jakarta 12540
Telepon (021) 7805768, Fax (021) 7805135, Website : www.hortikultura.litbang.deptan.go.id
E-mail : puslitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushortiyahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DR. IR. RUDY SOEHENDI, MP.
Jabatan : KEPALA BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : DR. IR. M. PRAMA YUFDY, MSC.
Jabatan : KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2016



Pihak Kedua,

(DR. IR. M. PRAMA YUFDY, MSC.)
NIP: 19591010 198603 1 002



Pihak Pertama,

(DR. IR. RUDY SOEHENDI, MP.)
NIP: 19630109 198903 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|----|---|---|--|
| 1. | Tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan | 1. Jumlah VUB Tanaman Hias | 18 VUB |
| | | 2. Jumlah Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi | 25 Aksesori baru 1.664 tanaman hias terpelihara |
| | | 3. Jumlah Benih Sumber: a. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya b. Benih Sumber Krisan | 4.700 Planlet 440.000 Stek |
| 2. | Tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan | Jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan | 7 Teknologi |
| 3. | Tersedianya diseminasi teknologi inovatif tanaman hias | Jumlah diseminasi open house | 1 open house |
| 4. | Tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias | Jumlah Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias | 4 lokasi |
| 5. | Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka | 1. Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura | 8 Pameran (Mandiri/Partisipasi) |
| | | 2. Jumlah Kerjasama Penelitian | 4 Kerjasama |

Kegiatan
Kegiatan Litbang Tanaman Hias

Anggaran
Rp. 25.976.668.000,-

Jakarta, Januari 2016

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



(DR. IR. M. PRAMA YUDY, MSC.)
NIP: 19591010 198603 1 002



(DR. IR. RUDY SOEHENDI, MP.)
NIP: 19630109 198903 1 002

Lampiran 5. Daftar Capaian Kinerja VUB Tanaman Hias Tahun 2016

| No. | Nama Tanaman Hias | Nama VUB | Tipe | Deskripsi | Keunggulan | Gambar |
|-----|-------------------|------------------|---------|---|--|---|
| 1. | Krisan | Yozita Agrihort | Standar | Kuntum bunga dekoratif, padat dan masif. Aksis memanjang mayoritas bunga pita agak melekuk kedalam. Diameter kuntum bunga 11-12cm, tinggi kuntum bunga 4-5cm. ketika baris terdalam bunga pita telah mekar, terlihat bunga tabung dengan diameter 1.5-2.0 cm. Warna kuntum bunga kuning. Bunga pita ujungnya agak bergerigi | Resisten terhadap penyakit karat. |  |
| 2. | Krisan | Padmini Agrihort | Standar | kuntum bunga berbentuk dekoratif, padat dan masif. Aksis memanjang mayoritas bunga pita dan baris terluar bunga pita melekuk kedalam. Diameter kuntum bunga 11-12cm, tinggi kuntum bunga 3.5-4.0cm, warna bunga kuning. Bunga pita tebal dan bentuk ujungnya membulat. | Resisten terhadap penyakit karat, bunga potong tahan lama dalam vas. |  |
| 3. | Krisan | Safira Agrihort | Standar | Bentuk kuntum bunga semi dekoratif, aksis memanjang mayoritas bunga pita dan baris terluar bunga pita melekuk ke dalam. Diameter kuntum bunga 12-15 cm, tinggi kuntum bunga 3-5cm, warna bunga kuning (Yellow 12A). Bunga pita agak tebal dengan bentuk ujungnya agak membulat. | Berbunga lebih awal (genjah) dan resisten terhadap penyakit karat. |  |
| 4. | Krisan | Zarina Agrihort | Standar | Bentuk kuntum bunga dekoratif, berukuran besar yang ditopang oleh batang yang kuat. aksis memanjang mayoritas bunga pita melekuk kedalam. Diameter kuntum bunga 10-13 cm, tinggi kuntum bunga 5-7cm, warna kuntum bunga kuning (Yellow 9A). Baris terluar bunga pita terasa tebal karena lobusnya bertabung panjang. | Resisten terhadap penyakit karat. |  |
| 5. | Krisan | Reena Agrihort | Standar | kuntum bunga berbentuk dekoratif, padat dan masif. Aksis memanjang mayoritas bunga pita maupun baris terluar bunga pita melekuk kedalam, diameter kuntum bunga 11-13cm, tinggi kuntum bunga 3-4.5cm, warna kuntum bunga kuning (Yellow 9A). Bunga pita bertabung panjang dan sedang. | Resisten terhadap penyakit karat. |  |

| | | | | | | |
|-----|--------|--------------------|---------------|---|---|---|
| 6. | Krisan | Alfana Agrihort | Spray | Bunga berwarna ungu violet, tipe spray. 13-18 kuntum/tangkai. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. | Resisten terhadap penyakit karat. Periode kesegaran bunga 12-14 hari dalam vas. |  |
| 7. | Krisan | Alfani Agrihort | Spray | Bunga berwarna ungu violet, tipe spray. 20-26 kuntum/tangkai. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. | Resisten terhadap penyakit karat. Ketahanan segar 10-12 hari dalam vas. |  |
| 8. | Krisan | Suciwati Agrihort | Standar | Bunga berwarna putih, tipe standar. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif. | Resisten terhadap penyakit karat. Sebagai bunga potong tahan lama 12-14 hari dalam vas. |  |
| 9. | Krisan | Yuliawati Agrihort | Standar | Bunga berwarna putih. Tipe standar. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif. | Resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 12-14 hari dalam vas. |  |
| 10. | Krisan | Mardelia Agrihort | Standar/spray | Bunga berwarna ungu violet, tipe standar/spray. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif. | Resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 12-14 hari dalam vas. |  |
| 11. | Krisan | Alisha Agrihort | spray | Krisan potong tipe dekoratif, warna oranye, | Jumlah kuntum yang banyak 10-16 kuntum/tanaman/musim |  |
| 12. | Krisan | Armita Agrihort | spray | Krisan pot, bentuk bunga ganda, tipe spray, warna kuning. | Toleran terhadap penyakit karat |  |

| | | | | | | |
|-----|----------------------|---------------------|------------|--|--|---|
| 13. | Krisan | Khanza Agrihorti | spray | Krisan pot, bentuk bunga ganda, tipe spray, warna merah. | Toleran terhadap penyakit karat |  |
| 14. | Anggrek Phalaenopsis | Adelina 2 Agrihort | Novelty | Bunga berukuran sedang dengan jumlah kuntum sangat banyak dan mekar serempak. Rangkaian bunga tersusun rapih pada tangkai bunga multiflora yang tegak. Warna bunga putih bercorak ungu. Jumlah kuntum 21-30kuntum/4 tangkai multiflora. Hasil bunga 6-10 tangkai /tahun. | Bunga berukuran sedang dengan jumlah kuntum sangat banyak dan mekar serempak. Rangkaian bunga tersusun rapih pada tandan bunga yang menjuntai. Lama kesegaran 3 – 4 bulan. |  |
| 15. | Gerbera | Nalini Agrihorti | ganda | Gerbera potong, kuntum bunga lapis 1 warna oranye, lapis 2 warna kuning | Warna kuntum bunga kuning yang banyak diminati konsumen |  |
| 16. | Gerbera | Arkadewi Agrihorti | Semi ganda | Gerbera bunga potong, kuntum bunga warna lapis 1 merah ungu, lapis 2 merah ungu, piringan bunga warna merah ungu | Piringan bunga warna merah ungu yang banyak diminati konsumen karena vase lifenya lebih lama |  |
| 17. | Gerbera | Awandhini Agrihorti | Semi ganda | Gerbera bunga potong, kuntum bunga warna putih kuning kehijauan, piringan bunga abu-abu ungu | Piringan bunga abu-abu ungu serta mempunyai vase life yang relatif lama |  |

Lampiran 6. Daftar Teknologi Tanaman Hias Tahun 2016

| No. | Nama Teknologi | Deskripsi Teknologi | Keunggulan |
|--|---|--|--|
| Teknologi produksi krisan yang efisien terhadap perubahan iklim | | | |
| 1. | Teknologi Polyethilen Glycol (PEG) untuk toleransi krisan terhadap kekeringan | Pengaplikasian konsentrasi PEG yang mampu menyeleksi varietas krisan yang toleran kekeringan | Seleksi toleransi krisan terhadap kekeringan dalam media kultur in vitro |
| 2. | Teknologi krisan yang adaptif di dataran rendah (300-400 dpl.) | Krisan tahan terhadap cekaman lingkungan biotik dan abiotik; di antaranya tahan hama dan penyakit, tahan kekeringan, toleran panas, toleran salinitas tinggi dan dapat beradaptasi pada kondisi hari netral. | Produksi benih klon-klon krisan yang adaptif di dataran rendah |
| 3. | Teknologi pengendalian kutu daun pada krisan dengan insektisida nabati | Teknik pengendalian kutu daun pada krisan dengan insektisida nabati dari daun suren, kipahit, nimba dan serai wangi | Alternatif pengendalian hama kutu daun krisan yang efektif menggunakan insektisida nabati ramah lingkungan |
| Teknologi perbaikan mutu anggrek | | | |
| 4. | Teknologi perbanyak anggrek <i>Dendrobium</i> secara in vitro | Teknik inisiasi plb dan proliferasi plb <i>Dendrobium</i> menggunakan media cair untuk perbanyak anggrek <i>Dendrobium</i> | Teknik perbanyak cepat dan massal anggrek <i>Dendrobium</i> |
| Teknologi perbaikan mutu tanaman hias tropis | | | |
| 5. | Teknologi pengendalian penyakit bercak daun pada leatherleaf fern dengan biofungisida | Upaya pengendalian penyakit bercak daun pada leatherleaf fern dengan biofungisida berbahan aktif <i>P. fluorescens</i> , dan dapat mensubstitusi penggunaan fungisida kimia sintetik hingga 50%. | Alternatif pengendalian penyakit bercak daun pada leatherleaf fern dengan biofungisida berbahan aktif <i>P. fluorescens</i> ramah lingkungan |
| Teknologi perbaikan mutu tanaman hias potensial | | | |
| 6. | Teknologi perbanyak gerbera secara in vitro | Mengembangkan teknologi perbanyak masal gerbera secara in vitro dan jenis media inisiasi dan proliferasi yang optimal untuk perbanyak gerbera secara in vitro | Perbanyak gerbera secara in vitro menggunakan media inisiasi dan proliferasi yang optimal untuk perbanyak gerbera secara in vitro |
| 7. | Teknologi pengendalian hama kutu daun pada gerbera dengan insektisida nabati dan keamanannya terhadap kumbang predator <i>M. sexmaculatus</i> | Formulasi insektisida nabati ekstrak <i>T. sinensis</i> dan <i>C. cinerariaefolium</i> dan campurannya yang aktif terhadap <i>M. euphorbiae</i> dan aman terhadap kumbang predator <i>M. sexmaculatus</i> | Pengendalian hama kutu daun gerbera dengan insektisida nabati yang aman bagi predator dan ramah lingkungan |